

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu kelas jika terdapat siswa yang lamban dalam belajar dan berprestasi rendah, hal ini bukan berarti disebabkan kemampuan dari siswa tersebut rendah, tetapi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya lingkungan keluarga yang didalamnya termasuk kemampuan ekonomi juga berpengaruh terhadap belajar khususnya dirumah. Anak dengan orang tua yang memiliki kemampuan ekonomi tinggi mempunyai banyak peluang atau kesempatan yang lebih luas dalam memperoleh fasilitas yang memadai dibandingkan dengan anak yang memiliki orang tua yang kemampuannya rendah pada umumnya berpengaruh pada tingkat pendidikan anak rendah. Keadaan ini membuat orang tua siswa tidak dapat membantu anak-anaknya apabila mengalami kesulitan dalam pembelajarannya disekolah hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak disekolah. Berbeda dengan keluarga yang ekonominya tinggi, biasanya mereka lebih berpendidikan sehingga dapat membantu anak-anak yang mengalami kesulitan belajar, selain itu mereka juga dapat menyediakan guru privat bagi anaknya tersebut.

Keluarga pada dasarnya memberikan pengaruh terhadap anaknya yaitu secara sengaja seperti usaha orang tua untuk mendidik dan membimbing anaknya, misalnya dengan menyekolahkan anak , memberikan nasihat-nasihat, memberikan peraturan-peraturan disiplin belajar seperti jam belajar, nonton tv, jam tidur dan sebagainya. Selain itu keluarga juga dapat memberikan pengaruh yang tidak disengaja seperti suasana rumah yang tenang dapat membantu proses belajar dirumah. Suasana rumah juga dapat pula merusak misalnya karena keadaan ekonomi orang tua yang berada dibawah minimum sehingga pemenuhan pokoknya tidak terpenuhi.

Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.

Status ekonomi orang tua yang memadai maka dapat memenuhi segala keperluan yang dibutuhkan oleh anak-anak mereka. Seperti dalam masalah pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Sehingga anak-anak juga merasa segala kemampuan yang dimiliki tersalurkan dengan baik. Hal ini karena tersedianya alat-alat bagi perkembangan mereka. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan ekonominya tinggi tidak akan mengalami banyak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan ekonominya rendah. Contohnya: Anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhan tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.

Keadaan yang demikian terjadi juga di SMA Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo, dimana sekolah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai kepada anak-anaknya, sehingga keadaan

sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Jika dilihat dari ekonomi orang tua siswa yang ada di SMA Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo itu berbeda-beda. Dari segi tingkat pendidikan juga berbeda ada yang orang tua siswa yang jenjang pendidikannya ada yang tamatan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, dari segi jenis pekerjaan juga berbeda ada yang Pegawai Negeri Sipil, Petani, Nelayan, ada juga yang pekerjaannya sebagai pedagang, dan tingkat pendapatan serta kepemilikan kekayaan mereka juga berbeda-beda sesuai dengan pekerjaan yang mereka tekuni.

Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, peneliti mengambil judul penelitian: "Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

Dari latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah sebagai rumusan masalah minat belajar siswa yaitu:(1)

gambaran tentang keadaan ekonomi orang tua siswa SMA Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo, (2) Bagaimanakah pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang berbeda terhadap prestasi belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : “Apakah kondisi ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI ips di SMA Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas xl ips di SMA Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan pada peneliti tentang pengaruh penggunaan media visual terhadap minat belajar siswa pada

mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Limboto kabupaten gorontalo

2. Manfaat Praktis

1. Guru

- a. Memberikan masukan pada guru agar lebih memperhatikan masalah-masalah yang terkait dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.
- b. Sebagai bahan masukan tentang salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Siswa

- a. Meningkatkan aktivitas belajar mengajar
- b. Meningkatkan daya serap serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.